UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pejalan Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy titik dua Tinjauan Sastra Perjalanan Carl Thompson
Cindy Dwi Nandita Wenty Anggreni, Dr. Phil. Ramayda Akmal, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menggunakan objek material novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini menggambarkan perjalanan Azzam sebagai subjek Islami dari Indonesia ke Mesir. Dalam novel *KCB* Islam tidak hanya merepresentasikan sebuah agama, tetapi menjadi Ideologi yang mempengaruhi konstruksi subjektivitas pejalan. Objek formal yang digunakan adalah sastra perjalanan Carl Thompson. Penelitian ini akan menjawab dua rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan analisis data. Hasil penelitian menunjukan konstruksi subjektivitas pejalan dibangun melalui representasi liyan, penggambaran dunia, serta ideologi islam dan motivasi. Representasi pejalan islam adalah sosok musafir spiritual yang memiliki karakter kepemimpinan dan etos kerja yang tinggi, yang tercermin melalui responnya terhadap liyan. Proses *othering* yang dilakukan oleh pejalan menghasilkan representasi terhadap tiga aspek utama dalam memandang dunia, pejalan islam tidak sepenuhnya objektif, melainkan cenderung dipengaruhi ideologi yang dimiliki. Terdapat tiga representasi dunia yang ditemukan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa ideologi islam menjadi kerangka yang mempengaruhi konstruksi subjektivitas pejalan, yang tidak hanya membentuk religiositas tokoh. Namun, mendorongnya menjadi subjek yang humanis. Dengan demikian, ideologi islam tidak hanya terwujud dalam praktik keagamaan, tetapi memotivasi perjalanan tokoh untuk menjadi subjek yang islami dan humanis dengan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.

Kata kunci: sastra perjalanan, ketika cinta bertasbih, subjektivitas diri, representasi liyan, penggambaran dunia, ideologi, dan motivasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pejalan Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy titik dua Tinjauan Sastra Perjalanan Carl Thompson
Cindy Dwi Nandita Wenty Anggreni, Dr. Phil. Ramayda Akmal, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research uses the novel *Ketika Cinta Bertasbih* by Habiburrahman El Shirazy as its material object. The novel depicts Azzam journey as an Islamic subject traveling from Indonesia to Egypt. In *KCB,* Islam is not only represented as a religion but also as an ideology that shapes the construction of the traveler's subjectivity. The method applied in the research involves data collection and data analysis techniques. The research findings reveal that the construction of the traveler's subjectivity is built through the representation of the other, the depiction of the word, as well as islamic ideology and motivation. The representation of the Islamic traveler in this novel is that of a spiritual sojourner with strong leadership qualities and high work ethic, which are reflected in his responses to the other. The process of the othering carried out by the traveler produces three main representations: the East, viewed through the lens of internal orientalism; the West, perceived as foreign and problematic and Indonesia cultural traditions, which are positioned as the other. In perceiving the world, the islamic traveler is not entirely objective, as his worldwide tend to be influenced by the ideology he holds. The study identifies three representations of the world: Egypt as the center of Islamic education, the West as a symbol of decline, and Indonesia as a space of spiritual duality. These findings indicate that islamic ideology serves as a framework that shapes the traveler's subjectivity, not only constructing his religiosity but also encouraging him become a humanist subject. Therefore, Islamic ideology in the novel is manifested not only through religious practices but also through the motivation that drives the traveler to embody both Islamic and humanitarian values.

Keyword: travel literature, self subjectivity, representation of the other, depiction of the world, ideology, and motivation.